

PENGARUH MATERI MENGGAMBAR SKETSA TERHADAP PRESTASI MENGGAMBAR ILUSTRASI KARTUN SISWA KELAS VIII SMPN 2 TAMAN

Fatchur Rahman Adityas, Imam Zaini

Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: fatchur.19060@mhs.unesa.ac.id

Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: Imamzaini@Unesa.ac.Id

Abstrak

Peningkatan prestasi dan kreativitas dalam berkarya dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh siswa, salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi dilakukan dengan cara pemberian tambahan materi pada pembelajaran. materi sketsa jarang diterapkan guru sebelum melakukan penilaian menggambar ilustrasi, penambahan materi tersebut diharapkan mampu meningkatkan prestasi dan kreativitas siswa. Penelitian dilakukan di SMPN 2 Taman pada kelas VIII E yang berperan sebagai kelas kontrol dan VIII F yang berperan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 64 sampel, kelas kontrol dan eksperimen ditetapkan dari hasil analisis peneliti setelah melakukan pretest. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pembelajaran materi sketsa dan besarnya pengaruh terhadap peningkatan prestasi menggambar ilustrasi kartun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kuasi eksperimen semu. Dengan desain Quasi Experimental Design. Sumber data diperoleh dari hasil nilai karya wawancara dan dokumentasi. Data tersebut diolah dan dianalisis dengan bantuan program SPSS 22. Karya ilustrasi siswa dibuat menggunakan media kertas. Proses pembelajaran berlangsung selama 5x pertemuan. Hasil nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen yaitu 68.86 sedangkan nilai rata-rata posttest yaitu 77.47. nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol yaitu 71.72, sedangkan nilai posttest yaitu 86.17 dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa materi menggambar sketsa berpengaruh pada hasil nilai ilustrasi kartun.

Kata kunci : Ilustrasi, Sketsa, Pembelajaran

Abstrac

Increased achievement and creativity in work can be seen from the results of the grades obtained by students. One effort to improve achievement is by providing additional material for learning. Sketch material is rarely applied by teachers before carrying out an illustration drawing assessment, the addition of this material is expected to increase student achievement and creativity. The research was conducted at SMPN 2 Taman in class VIII E which acted as the control class and VIII F which acted as the experimental class with a total of 64 samples. The control and experimental classes were determined from the results of the researcher's analysis after conducting a pretest. This research aims to determine the application of learning sketch material and the magnitude of its influence on increasing achievement in drawing cartoon illustrations. This research uses a quasi-experimental quantitative method. With a Quasi Experimental Design design. Data sources were obtained from the results of interviews and documentation. The data was processed and analyzed with the help of the SPSS 22 program. Students' illustration work was created using paper media. The learning process took place over 5 meetings. The average pretest score in the experimental class was 68.86, while the average posttest score was 77.47. The average pretest score in the control class was 71.72, while the posttest score was 86.17. From the results of these scores it can be concluded that the sketch drawing material had an effect on the cartoon illustration scores.

Keywords: Illustrations, Sketches, Learning

PENDAHULUAN

Aspek pendidikan yang berdampak besar dalam Pendidikan yaitu penyelenggaraan pendidikan dimana tenaga pendidik harus mampu menghasilkan peningkatan terhadap keterampilan dan keahlian peserta didik, yang bertujuan untuk mengembangkan mutu pendidikan yang berjalan di era saat ini. Bersangkutan dengan adanya peningkatan kemampuan dan keterampilan, serta meningkatkan pengetahuan dan mempererat karakter maka seseorang harus memiliki kreatifitas dan proses penyapaian jiwa dengan visual dimiliki. Pendidikan seni rupa dirasa mampu membentuk peserta didik menjadi pribadi yang terampil, kreatif dan berperilaku yang kuat kemudian dapat mencetak generasi muda yang berkompeten di bidang yang ditekuni. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat materi menggambar ilustrasi.

Gambar ilustrasi disebut sebagai gambar yang dijadikan untuk tujuan memperjelas suatu pemahaman, pengertian, kejadian ataupun suatu peristiwa. Salah satu gambar ilustrasi yang sedang berkembang saat ini yaitu ilustrasi kartun, Menggambar kartun membutuhkan ide dan imajinasi yang luas, karena saat menggambar kartun pelukis dituntut untuk berfikir lebih kreatif supaya menghasilkan sebuah karya gambar ilustrasi yang mampu memberikan pesan ataupun kesan menarik bagi para penikmatnya.

Setelah melakukan observasi dan pengamatan pada pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo hasil nilai karya gambar ilustrasi yang di buat oleh peserta didik SMPN 2 Taman masih dibawah KKM. Perlu ada tindakan sekaligus solusi untuk mengatasi masalah ini, selain adanya persyaratan di kurikulum 2013. Di SMPN 2 Taman materi gambar ilustrasi belum didasari dengan materi menggambar sketsa, maka hal tersebut akan berpengaruh pada hasil karya yang di buat oleh peserta didik.. Oleh karena itu peneliti merumuskan pengamatan karya sebelum dan sesudah mendapatkan pembelajaran sketsa pada materi menggambar ilustrasi di SMPN 2 Taman Sidoarjo.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui dan mendeskripsikan bentuk penerapan materi

menggambar sketsa terhadap prestasi menggambar ilustrasi kartun pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Taman. (2) Mengetahui dan mendeskripsikan besarnya nilai pengaruh pembelajaran sketsa terhadap peningkatan hasil menggambar ilustrasi kartun peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Taman.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu (1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh pada penerapan materi menggambar sketsa terhadap prestasi menggambar ilustrasi siswa kelas VIII SMPN 2 Taman (2) H_1 = Terdapat pengaruh pada penerapan materi menggambar sketsa terhadap prestasi menggambar ilustrasi kartun kelas VIII SMPN 2 Taman

Terdapat empat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pertama jurnal oleh Rahmantul Umika (2019) berjudul “Pengaruh kegiatan ekstrakurikulerseni rupa terhadap prestasi belajar siswa dalam pelajaran seni budaya di SMPN 25 Padang”. Kedua jurnal oleh Nadya dan Sugito (2022) berjudul “Pengaruh metode *discovery* terhadap kemampuan menggambar ilustrasi kartun karya siswa kelas VIII SMPN Pegajahan”. Ketiga jurnal oleh Asdiansyah dan Nurmida (2020) berjudul “Pengaruh *Project Based Learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar menggambar bentuk (*still life*) dalam pembelajaran *Visual art*”. Keempat jurnal oleh Vera Vidanti (2022) berjudul “Pengaruh keterampilan mengarsir terhadap hasil menggambar bunga mawar pada siswa kelas VII SMP Swasta Budaya Campak”. Dapat disimpulkan relevan keempat penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian ini adalah kesamaan topik yang akan dibahas yaitu sama sama bertujuan untuk mengetahui hasil nilai dari pengaruh materi yang telah diberikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental Design* menggunakan teknik *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain penelitian berikut terdapat dua kelompok yang dapat di sebut kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan atau pemberian materi sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Penelitian dilakukan di SMPN 2 Taman Subjek

pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-E yang berperan sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII F yang berperan sebagai kelas kontrol. Populasi pada penelitian ini berjumlah 64 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode Sampling jenuh dimana metode pengambilan sampel yang semua anggota populasinya dijadikan sampel.

Sumber data diperoleh dari hasil nilai karya siswa sebagai hasil dari penerapan materi sketsa pada karya ilustrasi siswa, observasi dan wawancara bersama guru seni budaya dan waka kurikulum. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013;147) “statistik deskriptif adalah statistik yang menggunakan pendeskripsian sebagai cara menganalisis data yang sudah didapat sebagaimana adanya harus menarik kesimpulan yang digunakan untuk umum”.

Pada penelitian ini Analisis deskriptif diterapkan dengan bantuan program SPSS 22. Beberapa ketentuan analisis yang harus dilakukan sebelum menerapkan uji hipotesis antara lain (1) Uji normalitas Priyatno (2017 : 85) “ketentuan utama yang wajib diterapkan pada analisis parametrik yaitu uji normalitas data. Analisis parametrik digunakan untuk mengukur atau menganalisis perbandingan dua rata-rata, analisis variasi satu arah, hal tersebut diperlukan guna mendistribusi kenormalan data yang telah diperoleh.”. (2) Uji homogenitas Priyatno (2017 : 101) “Uji homogenitas memiliki manfaat guna mengetahui jenis populasi pada kelompok yang telah diuji”. (3) Uji hipotesis Bertujuan guna menentukan keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak, perlu dilakukan uji hipotesis berdasarkan analisis data, Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu (a) Uji *Paired Samples T test* Priyatno (2017 : 202) “Uji *paired Samples T Test* dilakukan guna mengetahui perbedaan nilai rata-rata pada dua kelompok yang saling berpasangan”. (b) Uji *Independent Samples T test* Priyatno (2017 : 193) “ *Independent Samples T Test* atau uji beda dua rata-rata dilakukan guna mengetahui perbedaan dua rata-rata dari dua kelompok data yang berdiri sendiri”. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang perlu dicapai adalah 70 (nilai tersebut sudah diputuskan oleh pihak sekolah.

KERANGKA TEORITIK

A. Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar” (Aprida Pane, 2017). Hamalik (2003) “terdapat komponen dalam pembelajaran yang terdiri dari : tujuan pembelajaran; peserta didik (siswa); tenaga kependidikan (guru); dan kurikulum; materi pembelajaran; metode pembelajaran; media pembelajaran; dan evaluasi pembelajaran”.

penelitian ini menggunakan model pembelajaran langsung. Yang dijelaskan menurut Arends dalam Trianto (1997) jenis pembelajaran langsung merupakan “pendekatan mengajar yang telah dibuat khusus untuk mendukung prosedur belajar peserta didik yang berkesinambungan dengan pengetahuan faktual dan pengetahuan prosedural yang berkaitan dengan baik yang dapat diterapkan dengan model kegiatan yang bertahap. Penggunaan jenis pembelajaran langsung memuat metode ceramah plus dengan memaparkan materi menggunakan PPT (Power Point Text) yang disertai dengan video tutorial.

B. Prestasi Belajar

prestasi belajar ialah hasil pencapaian yang telah didapat dari suatu usaha yang dilakukan saat proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan dan sikap. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diantaranya (1) Faktor individual yaitu faktor yang terdapat pada pribadi diri sendiri atau dalam organisme itu sendiri (2) Faktor sosial yaitu faktor yang dihasilkan dari keadaan sekitar atau diluar dari faktor individu. Untuk mengetahui prestasi belajar terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar tersebut diantaranya dengan (1) Tes formatif. (2) Tes Sub Sumatif (3) Tes Sumatif. Terdapat dua indikator yang menjadi suatu patokan dalam pencapaian keberhasilan peserta didik maupun guru dalam suatu kegiatan belajar mengajar, Adapun dua indikator tersebut adalah Daya serap atau pencapaian siswa dan tingkah laku siswa.

C. Menggambar Sketsa

Menggambar merupakan kegiatan

pembentukan imajinasi, yang menggunakan berbagai pilihan alat dan teknik. Kegiatan menggambar dilakukan dengan cara menggores, mencoret atau menorehkan sebuah benda atau alat ke benda lainnya yang menghasilkan sebuah warna atau goresan yang menimbulkan gambar. Menurut (Nainggolan, 2018: 214). Putu Wijaya dalam Humar Sahman (1993: 9) mendefinisikan “sketsa merupakan bagan atau rencana bagi sebuah lukisan”. Sketsa mencari hakiki dalam hal ekspresi dan objek, maka sketsa berkembang dan dinyatakan secara artistik memenuhi syarat-syarat seni lukis. Tujuan utama pembuatan sketsa yaitu untuk menghasilkan bentuk objek dengan proporsi, komposisi, gelap-terang, atau kebutuhan karya agar sesuai dengan keinginan penciptanya. Sketsa dapat mempengaruhi penglihatan, rasa, pikiran sebagai faktor penting dalam keberhasilan dan kualitas karya. (Laseau, 2002:8).



Gambar 1. Karya Sketsa Heng Ngantung
Sumber : Sinar harapan, 191:102

D. Ilustrasi Kartun

Ilustrasi kartun merupakan gambar dengan penampilan lucu yang memperlihatkan suatu peristiwa. Individu yang membuat ilustrasi disebut kartunis. Kartun juga menjadi bentuk representasi dari berbagai wujud dapat berupa manusia, hewan, benda ataupun yang lainnya. Ilustrasi kartun juga diartikan sebagai subgenre dari ilustrasi lukis, yang dimana terdapat perbedaan pada pewarnaan dimana kartun lebih menampilkan banyak warna dan karakter-karakter yang lucu. gambar ilustrasi dapat ditemui di berbagai media, media cetak menjadi salah satu media yang sering dimanfaatkan untuk gambar ilustrasi contohnya majalah, poster, iklan, buku pelajaran dan lain sebagainya. Objek gambar ilustrasi dapat berupa benda, cerita, teks ataupun kejadian tertentu (Astuti dkk:2014:11).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian berlokasi di SMPN 2 Taman Sidoarjo. Sekolah ini terletak di Jalan

Sawunggaling Nomor 4 Jemundo Taman Sidoarjo. SMPN 2 Taman memakai 2 jenis kurikulum yaitu Merdeka belajar pada kelas VII sedangkan K13 pada kelas delapan dan sembilan. hal tersebut disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada tahun masuk masing masing jenjang kelas.

A. Proses persiapan



Gambar 2. Proses diskusi bersama guru seni budaya
Sumber : Fatchur,2023

Diawali dengan persiapan peneliti membuat perangkat pembelajaran bersama guru seni budaya. Selanjutnya mempersiapkan media pembelajaran berupa materi PPT, video tutorial menggambar sketsa, portofolio karya gambar sketsa dan gambar ilustrasi kartun. Selain itu peneliti juga mempersiapkan beberapa alat dan bahan yang dibutuhkan peserta didik seperti kertas gambar pensil dan penghapus. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai jam pelajaran seni budaya kelas VIII E dan VIII F yang berlaku di sekolah setiap hari senin dan selasa pada jam ke-3 sampai ke-4 dengan alokasi waktu 90 menit yaitu pada pukul 08.20-09.50. Pertemuan dilakukan selama 5 minggu (1 bulan) atau 5 kali tatap muka mulai dari tanggal 29 Mei s/d 29 Juni 2023.

B. Pembelajaran Kelas Eksperimen



Gambar 3. Proses pembelajaran kelas eksperimen
Sumber : Fatchur,2023

Tahapan awal pada pertemuan pertama yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu memberikan pembelajaran dengan mengulas dan memaparkan Kembali materi gambar ilustrasi yang disertai pemberian pretest menggambar

“ Pengaruh Materi Menggambar Sketsa terhadap Prestasi Menggambar Ilustrasi Kartun Siswa Kelas VIII SMPN 2 Taman”

ilustrasi. Pertemuan kedua pada kelas eksperimen yaitu memberikan materi gambar sketsa. Pertemuan ketiga yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu posttest gambar ilustrasi. Hasil Nilai pretest dan posttest kelas eksperimen.

Tabel 1. Hasil nilai kelas eksperimen

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Adinda Putramas	65	70
2	Agista Rizqy Amalia	75	80
3	Ahmad Rizky N	70	73
4	Aisyah Rahmania A	73	75
5	Amelia Putri A	74	78
6	Andre Wahyu K	60	70
7	Arga Catur W	65	68
8	Arshifa Chelsea S	70	75
9	Audrey Evan N	70	75
10	Aurel Maylani P	75	78
11	Bima Arya B	60	68
12	Candy F	75	79
13	Dafa Haris F	70	75
14	Destira Adelia	75	80
15	Erina Dahayu N	78	80
16	Ivodian Kiran Ayu	75	78
17	Keyza Camalia A	75	78
18	Lucky Julio W	70	75
19	M. Raditya	60	68
20	Maisyaroh	75	80
21	Moch Arif Dwi S	60	65
22	Moch Toni K	60	70
23	M Irsyat Asfarsyar	70	75
24	Moch Ainun Nafi'	60	70
25	Muhfriza Rafiul U	65	70
26	Muh Imam S	60	72
27	Nasruddin Auri M	60	70
28	Nesya Zahwa A	75	78
29	Nikita Raya A	70	75
30	Nurvia Komariyah	70	75
31	Revalina	75	78
32	Sheril Liya Vio N	70	73

Berikut merupakan hasil karya kelas eksperimen :



Gambar 4. Hasil karya kelas eksperimen
Sumber : Fatchur,2023

C. Pembelajaran Kelas Kontrol



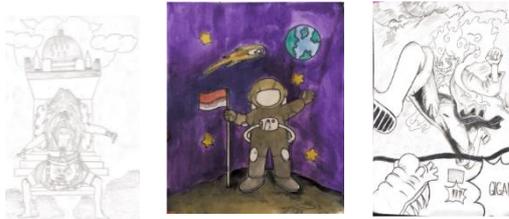
Gambar 5. Proses Pembelajaran kelas kontrol
Sumber : Fatchur,2023

Tahapan awal yang dilakukan pada pertemuan pertama di kelas kontrol yaitu pemberian materi dan penjelasan Kembali materi menggambar ilustrasi yang disertai pretest menggambar ilustrasi, pertemuan kedua pada kelas kontrol yaitu pemberian posttest menggambar ilustrasi. Hasil nilai kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil nilai kelas kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Andika Dwi S	72	80
2	Aulia Winata N	74	82
3	Aurelia Bilqis C	73	81
4	Ayesha Putri H	83	90
5	Bagas Laksmana	72	80
6	Bahrul Hikam W	68	75
7	Bunga Widya S	71	79
8	Derrel Arka T	78	85
9	Dicky Putra Y	71	80
10	Dinda Hefi O	75	88
11	Dwi Ayu Putri L	74	83
12	Eka Nur Rohma	85	92
13	Erlangga Surya D	76	86
14	Evan Fadillah A	73	81
15	Fela Putri A	75	88
16	Fiola Cipta A	86	96
17	Gebyar R	69	79
18	Indhi Avrila P	73	85
19	Karerina R	75	84
20	Kayla Meylani	86	86
21	Kayla Putri	69	92
22	Khalaila R	82	90
23	Lady Tsabita M	85	91
24	Marchyla S	70	85
25	Moch Varell P	71	88
26	M Fitrah Raka A	76	89
27	M Iqbal J	84	92
28	Nabila Jasmine P	86	96
29	Nada Sakila	85	98
30	Octa Dwi C	70	82
31	Radhitya Rafilla	77	85
32	Rahmah Nur C	88	97

Berikut merupakan hasil karya kelas kontrol :



Gambar 6. Hasil karya kelas kontrol
Sumber: Fatchur,2023

D. Hasil Analisis Deskriptif

Perolehan hasil nilai hasil pre-test dari 32 siswa pada kelas Eksperimen , 3 siswa (9.4%) yang termasuk kategori sangat baik, 15 siswa (46.9%) yang termasuk dalam kategori baik, 8 siswa (25%) yang termasuk dalam kategori cukup dan 6 siswa (18.8%) termasuk kategori kurang. Sedangkan hasil post-test 32 siswa kelas eksperimen, 9 siswa (28.1%) termasuk golongan sangat baik, 19 siswa (59.4%) termasuk golongan baik dan 4 siswa (12.5%) dalam kategori cukup. Adapun tabel perolehan nilai kelas eksperimen tertera sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis hasil nilai kelas eksperimen

No	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	80-100	Sangat Baik	3	9.4%
2	70-79	Baik	15	46.9%
3	60-69	Cukup	8	25%
4	50-59	Kurang	6	18.8%
5	0-49	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah				100%

Perolehan hasil nilai pre-test 32 siswa pada kelas kontrol, 7 peserta didik (21.9%) berada dalam golongan sangat baik, 15 siswa (46.9%) berada pada golongan baik, 7 siswa (9.4%) berada pada golongan cukup dan 3 siswa (9.4%) termasuk golongan kurang, sedangkan perolehan hasil post-test dari 32 siswa pada kelas kontrol, 32 siswa (100%) yang termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun tabel perolehan nilai kelas kontrol tertera sebagai berikut:

Tabel 4 Analisis hasil nilai kelas kontrol

No	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	80-100	Sangat Baik	7	21.9%
2	70-79	Baik	15	46.9%
3	60-69	Cukup	7	21.9%
4	50-59	Kurang	3	9.4%
5	0-49	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah				100%

Kedua Hasil nilai kelas kontrol dan eksperimen di analisis adapun hasil perolehan nilai kedua kelas sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis hasil nilai kelas eksperimen dan kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kontrol	32	56	86	71.72	7.382
Post-Test Kontrol	32	80	92	86.17	3.542
Pre-Test Eksperimen	32	55	84	68.86	7.687
Post-Test Eksperimen	32	70	89	77.47	5.664
Valid (listwise)	N 32				

Bedasarkan tabel diatas dipeorleh Pre-Test kelas kontrol skor rata – rata (mean) adalah 71.72, standar deviasi yaitu 7.382 dengan jumlah siswa 32 orang. skor tertinggi siswa sejumlah 86 dan skor terendah siswa sejumlah 56, hasil analisis data post test kelas kontrol skor rata-rata (mean) adalah 86.17, standar deviasi yaitu 3.542, skor tertinggi yaitu 92 dan skor terendah yaitu 80.

Bedasarkan tabel diatas dipeorleh Pre-Test kelas eksperimen skor rata – rata (mean) adalah 68.86, standar deviasi yaitu 7.687 dengan jumlah siswa 32 orang. skor tertinggi siswa sejumlah 84 dan skor terendah siswa sejumlah 55, sedangkan hasil analisis data post test kelas eksperimen skor rata-rata (mean) adalah 77.47, standar deviasi yaitu 5.664, skor tertinggi yaitu 89 dan skor terendah yaitu 70.

E. Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 6. Hasil uji normalitas data

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisic	df	Sig.	Statisic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Kontrol	.116	32	.200*	.937	32	.063
	Post-Test Kontrol	.128	32	.198	.946	32	.111
	Pre-Test Eksperimen	.134	32	.151	.949	32	.134
	Post-Test Eksperimen	.140	32	.115	.947	32	.116

*. This is a lower bound of the true significance.

^aLilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas diperoleh pre-test kelas kontrol diperoleh nilai sign. sebesar 0.200 > 0.05, post test kelas kontrol 0.198 > 0.05 sedangkan pada pre test kelas eksperimen sebesar 0.151 >

“ Pengaruh Materi Menggambar Sketsa terhadap Prestasi Menggambar Ilustrasi Kartun Siswa Kelas VIII SMPN 2 Taman”

0.05, post test sebesar $0.115 > 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan output pair 1 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian materi menggambar sketsa terhadap prestasi menggambar ilustrasi kartun siswa kelas VIII E

F. Hasil Uji Paired Sample Test

Berdasarkan output Pair 1 didapatkan nilai sig. (2 tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, dapat disimpulkan adanya perbedaan rata – rata untuk pre-test kelas eksperimen dengan post-test kelas kontrol. Berdasarkan output Pair 2 didapatkan nilai sig. (2 tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dapat disimpulkan adanya perbedaan rata – rata untuk pre-test kelas kontrol dengan post-test kelas eksperimen.

Tabel 7. Hasil uji *paired sample test*

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-Tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval Of The Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1								
Pre-Test kontrol	-15.313	7.965	1.408	-18.184	-12.441	-10.875	31	.000
Post-Test kontrol								
Pair 2								
Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-8.938	6.309	1.115	-11.212	-6.663	-8.014	31	.000

G. Uji Homogenitas

Tabel 8. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa Based on Mean	4.020	1	62	.049
Based on Median	4.102	1	62	.047
Based on Median and with adjusted df	4.102	1	48.150	.048
Based on trimmed mean	4.009	1	62	.050

Pada output diatas diketahui nilai sig. Based on Mean sebesar $0.049 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan jenis data nilai post-test kelas eksperimen dan data nilai post-tets (Heterogen). Dikarenakan hasil pengujian Uji

Normal data bedistribusi normal dan pengujian Uji Homogenitas data tidak sama (Heterogen) maka dari itu dilakukan Uji Independent Sample T test dimana uji ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata – rata dua sampel yang tidak berpasangan.

H. Hasil Uji Independent Sample T Test

Berdasarkan tabel dibawah nilai sig. (2-tailed) yaitu $0.000 < 0.05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas VIII E dan kelas VIII F.

Tabel 9. Hasil uji *independent sample T test*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa asumsi Equal variances	4.279	.043	6.695	62	.000	8.156	1.218	5.721	10.591
Hasil Belajar Siswa asumsi not Equal variances			6.695	50.717	.000	8.156	1.218	5.710	10.602

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pemberian materi menggambar sketsa terhadap penerapan materi menggambar ilustrasi kartun siswa kelas VIII di SMPN 2 Taman, yang dilakukan di dua kelas yaitu kelas VIII E yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII F yang berperan sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol ditetapkan berdasarkan hasil analisis peneliti setelah melakukan pretest dan arahan guru seni budaya sesuai dari hasil nilai menggambar siswa pada pembelajaran seni budaya. Diawali dengan persiapan peneliti membuat perangkat pembelajaran bersama guru seni budaya. Selanjutnya mempersiapkan media pembelajaran berupa materi PPT, video tutorial menggambar sketsa, portofolio karya gambar sketsa dan gambar ilustrasi kartun. Selain itu peneliti juga mempersiapkan beberapa alat dan bahan yang dibutuhkan peserta didik seperti kertas gambar pensil dan penghapus. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai jam pelajaran seni budaya kelas VIII E dan VIII F yang berlaku di sekolah

setiap hari senin dan selasa pada jam ke-3 sampai ke-4 dengan alokasi waktu 90 menit yaitu pada pukul 08.20-09.50 . Pertemuan dilakukan selama 5 minggu (1 bulan) atau 5 kali tatap muka mulai dari tanggal 29 Mei s/d 29 Juni 2023.

Tahapan awal pada pertemuan pertama yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu memberikan pembelajaran dengan mengulas dan memaparkan Kembali materi gambar ilustrasi yang disertai pemberian pretest menggambar ilustrasi, pertemuan kedua pada kelas eksperimen yaitu memberikan materi gambar sketsa, pertemuan ketiga yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu posttest gambar ilustrasi. Sedangkan tahapan awal yang dilakukan pada pertemuan pertama di kelas kontrol yaitu pemberian materi dan penjelasan Kembali materi menggambar ilustrasi yang disertai pretest menggambar ilustrasi, pertemuan kedua pada kelas kontrol yaitu pemberian posttest menggambar ilustrasi. Kemudian peneliti melakukan penilaian terhadap hasil karya yang dibuat oleh peserta didik, hasil karya peserta didik dinilai berdasarkan 4 aspek penilaian yaitu kesesuaian objek, komposisi, teknik dan kerapian.

Kemudian hasil nilai peserta didik tersebut dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 22 Dapat dijabarkan hasil analisis data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut hasil nilai Pretest kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa memperoleh skor rata – rata (mean) adalah 71.72, standar deviasi yaitu 7.382 dengan skor tertinggi siswa sejumlah 86 dan skor terendah sejumlah 56, hasil nilai posttest kelas kontrol memperoleh skor rata-rata (mean) adalah 86.17, standar deviasi yaitu 3.542, dengan skor tertinggi yaitu 92 dan skor terendah yaitu 80. Sedangkan hasil nilai pretest kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa memperoleh skor rata – rata (mean) 68.86, standar deviasi yaitu 7.687. dengan skor tertinggi siswa sejumlah 84 dan skor terendah sejumlah 55, hasil posttest kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata (mean) adalah 77.47, standar deviasi yaitu 5.664, skor tertinggi yaitu 89 dan skor terendah yaitu 70. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemberian materi menggambar sketsa terhadap prestasi menggambar ilustrasi kartun siswa kelas VIII E SMPN 2 Taman Sidoarjo.

B. Saran

Melalui adanya penelitian ini peneliti berharap agar pemberian materi menggambar sketsa sebagai materi dasar menggambar ilustrasi kartun bermanfaat baik bagi peserta didik, guru maupun sekolah serta dapat dipertimbangkan sebagai materi yang dapat memotivasi peserta didik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam berkarya, sehingga menjadi inovasi dalam dunia pendidikan.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* .Jakarta:Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta,1995), Rineka Cipta. hlm.121
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet 14. Jakarta : Rineka Cipta
- Djam”an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Alfabeta,2014)
- Fathor Rohman Utsman, *Panduan Statistika Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2015)
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara,2015)
- Padangsidimpuan, I. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN *Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang*. 03(2), 333–352.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian dan penilaian Pendidikan*. Bandung : CV Sinar baru Algensindo
- Sugiyono . (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono . (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta
- V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*. (Bandung: Pustaka Baru Press,2014)